

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan di lapangan terkait perilaku mengajar guru pada SMA N 10 Padang dan SMA N 15 Padang, dengan tujuan penelitian mendeskripsikan perilaku mengajar guru SMA serta mendeskripsikan strategi yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran setelah kebijakan PPDB sistem zonasi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dapat disimpulkan bahwa:

1. Mendeskripsikan kebijakan PPDB sistem zonasi mempengaruhi perilaku mengajar guru yang di latar belakang dari input peserta didik yang heterogen disekolah baik dari segi kemampuan akademiknya, motivasi belajar, disiplin dan karakter belajarnya. Kemudian perubahan perilaku ini diikuti oleh kesadaran serta tanggung jawab tugas sebagai abdinegara. Menjaga prestasi sekolah salah satu indikatornya adalah tingginya tingkat kelulusan alumninya ke Perguruan Tinggi Negeri serta guru juga menjaga prestasinya untuk menunjang kariernya. Alasan guru menyesuaikan perilaku mengajar supaya bisa mengayomi peserta didik yang tingkat kemampuan akademiknya yang heterogen. Dampak kebijakan sistem zonasi ini sangat dirasakan oleh guru sekolah favorit sementara itu guru sekolah tidak favorit merasa terbantu karena itu guru ada sebagian peserta didik yang kemampuan akademik yang tinggi yang diterima di sekolah tersebut
2. Strategi guru menyesuaikan perilaku mengajarnya dengan beberapa hal yaitu mengikuti pelatihan yang diadakan di lingkungan sekolah seperti lokakarya, *workshop* pembelajaran dan ada diskusi sesama rekan kerja. Pada tingkat kota dan provinsi ada MGMP untuk mendapatkan ilmu baru pembelajaran. Pada tingkat nasional ada pelatihan-pelatihan yang diadakan Kementerian Pendidikan dimana saat pelatihan itu guru bisa memperoleh berbagai modul dan metode pembelajaran yang efektif. Kemudian secara

mandiri guru belajar dari aplikasi platform mengajar dan konten di chanel *youtube* yang memudahkan guru menimba ilmu baru karena tidak terbatas ruang dan waktu.

## 6.2 Saran

Berdasarkan fenomena dan temuan penelitian yang dilihat mengenai perilaku mengajar guru setelah kebijakan PPDB sistem zonasi pada guru di SMA Negeri 10 Padang dan SMA Negeri Padang penulis menyarankan:

1. Hendaknya pemerintah sebelum menerapkan suatu kebijakan harus mempersiapkan bekal bagi setiap pihak yang terdampak begitu juga dengan penerapan kebijakan sistem zonasi ini mestinya pemerintah sudah memberi bekal kepada guru berupa pelatihan, workshop dan lainnya. Sebab guru sebagai ujung tombak pendidikan perlu disiapkan karena akan meghadapi peserta didik yang berbeda dengan tahun sebelumnya.
2. Hendaknya setelah kebijakan PPDB sistem zonasi ini berjalan pemerintah baik ditingkat provinsi maupun Kementrian Pendidikan perlu lebih banyak memberikan pelatihan-pelatihan pada guru secara merata bukan hanya guru berprestasi yang tanggap tekhnologi saja.

